



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN X**  
**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 88 TAHUN 2011**  
**TANGGAL 02 DESEMBER 2011**

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN**  
**TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU SULAWESI**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU SULAWESI

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Jaringan Terrestrial		
I.1.	Pengembangan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Barat Sulawesi: PKW Mamuju-PKW Majene-PKW Pare-pare-PKW Barru-PKW Maros-PKN Kawasan Perkotaan Mamminasata	Jaringan Terrestrial	<ol style="list-style-type: none"><li>memantapkan jaringan telekomunikasi terrestrial yang melayani PKW Mamuju, PKW Majene, PKW Pare-Pare, PKW Barru, PKN Kawasan Perkotaan Makassar-Sungguminasa-Takalar-Maros (Mamminasata), PKW Jenepono, PKW Bulukumba, dan PKW Watampone</li><li>memantapkan dan mengembangkan jaringan telekomunikasi terrestrial yang melayani Kawasan Andalan Mamuju dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Pare-pare dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Mamminasata, serta Kawasan Andalan Bulukumba-Watampone</li><li>mengembangkan jaringan telekomunikasi terrestrial berupa penempatan menara pemancar yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</li><li>mengembangkan jaringan telekomunikasi terrestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnya</li><li>mengendalikan pengembangan permukiman yang berada di sekitar jaringan telekomunikasi terrestrial</li></ol>
I.2.	Pengembangan Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Sulawesi: PKSN Melonguane-PKSN Tahuna-PKN Kawasan	Jaringan Terrestrial	<ol style="list-style-type: none"><li>memantapkan jaringan telekomunikasi terrestrial yang melayani PKSN Melonguane, PKSN Tahuna, PKW Kawasan Perkotaan Manado-Bitung, PKW Tomohon, PKW Tondano, PKW Kotamobagu, PKN Gorontalo, PKW Kuandang, PKW Isimu, dan PKW Tilamuta</li></ol>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
	Perkotaan Manado-Bitung- PKW Tomohon-PKW Tondano- PKW Kotamobagu-PKN Gorontalo-PKW Kuandang- PKW Tilamuta		<ul style="list-style-type: none"><li>b. mengembangkan dan memantapkan jaringan telekomunikasi terestrial yang melayani Kawasan Andalan Manado dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Dumoga-Kotamobagu dan Sekitarnya (Bolaang Mongondow), Kawasan Andalan Gorontalo, serta Kawasan Andalan Marisa</li><li>c. mengembangkan jaringan telemomunikasi teresterial berupa penempatan menara pemancar yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</li><li>d. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnya</li><li>e. mengendalikan perkembangan permukiman yang berada di sekitar jaringan telekomunikasi terestrial</li></ul>
I.3.	Pengembangan Jaringan Pelayanan Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Sulawesi Tengah-Sulawesi Tenggara: PKW Buol-PKW Toli-toli-PKN Palu-PKW Poso-PKW Luwuk-PKW Donggala-PKW Pasangkayu-PKW Kolaka-PKN Kendari-PKW Lasolo	Jaringan Terestrial	<ul style="list-style-type: none"><li>a. memantapkan jaringan telekomunikasi terestrial yang melayani PKW Buol, PKW Toli-Toli, PKN Palu, PKW Poso, PKW Luwuk, PKW Kolonedale, PKW Donggala, PKW Pasangkayu, PKW Kolaka, PKN Kendari, dan PKW Lasolo</li><li>b. mengembangkan dan memantapkan jaringan telekomunikasi terestrial yang melayani Kawasan Andalan Toli-toli dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Palu dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Poso dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Kolonedale dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Asesolo/Kendari, serta Kawasan Andalan Mowedang/Kolaka</li><li>c. mengembangkan jaringan telemomunikasi teresterial berupa penempatan menara pemancar yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya</li></ul>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			d. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnya e. mengendalikan perkembangan permukiman yang berada di sekitar jaringan telekomunikasi terestrial
I.4.	Pengembangan Jaringan Pelayanan Pengumpan (feeder) dan Pulau-pulau di Sulawesi	Jaringan Pelayanan Pengumpan dan Pulau-pulau di Sulawesi	a. mengembangkan dan memantapkan jaringan telekomunikasi terestrial yang melayani Pulau Bangkit (Bongkil), Pulau Mantewaru, Pulau Makalehi, Pulau Kawalusu, Pulau Kawio, Pulau Marore, Pulau Batu Bawaikang, Pulau Miangas, Pulau Marampit, Pulau Intata, dan Pulau Kakarutan, Pulau Salando, Pulau Dolangan, Pulau Banggai, Pulau Bunaken, dan Pulau Togean b. mengembangkan jaringan telemomunikasi teresterial berupa penempatan menara pemancar yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya c. mengembangkan jaringan telekomunikasi terestrial dengan mempertimbangkan keberadaan kawasan lindung di sekitarnya d. mengendalikan perkembangan permukiman yang berada di sekitar jaringan telekomunikasi terestrial



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.	Jaringan Satelit		
II.1.	Pengembangan Jaringan Telekomunikasi Berbasis Satelit Kawasan Perbatasan Negara, Kawasan Tertinggal Dan Terisolasi, Termasuk Pulau-Pulau Kecil	Jaringan Satelit	<ol style="list-style-type: none"><li>mengembangkan jaringan telekomunikasi berbasis satelit untuk membuka kawasan perbatasan negara, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk pulau-pulau kecil yang melayani Pulau Lingian, Pulau Mantewaru, Pulau Makalehi, Pulau Kawalusu, Pulau Kawio, Pulau Marore, Pulau Miangas, Pulau Marampit, dan Pulau Kakarutan, Pulau Intata, Pulau Kakarutan, Pulau Lingian, Pulau Salando, Pulau Dolangan, Pulau Banggai, Pulau Bunaken, dan Pulau Togeon</li><li>mengendalikan kegiatan budi daya dan pembangunan prasarana dan sarana lainnya di sekitar jaringan jaringan telekomunikasi berbasis satelit</li><li>mengembangkan jaringan telekomunikasi berbasis satelit dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kawasan di sekitarnya</li></ol>
II.2.	Pengembangan Stasiun Bumi Pare-pare	Jaringan Satelit	<ol style="list-style-type: none"><li>memantapkan stasiun bumi untuk melayani jaringan telekomunikasi berbasis satelit di PKN Gorontalo, PKN Kawasan Perkotaan Manado-Bitung, PKN Palu, PKN Kawasan Perkotaan Mamminasata, PKN Kendari, PKW Isimu, PKW Kuandang, PKW Tilamuta, PKW Tomohon, PKW Tondano, PKW Kotamobagu, PKW Poso, PKW Luwuk, PKW Buol, PKW Kololonedale, PKW Tolitoli, PKW Donggala, PKW Pangkajene, PKW Jeneponto, PKW Palopo, PKW Watampone, PKW Bulukumba, PKW Barru, PKW Parepare, PKW Mamuju, PKW Majene, PKW Pasangkayu, PKW Unaaha, PKW Lasolo, PKW Bau-Bau, PKW Raha, dan PKW Kolaka untuk memperlancar hubungan komunikasi antarkota</li></ol>



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			b. memantapkan stasiun bumi dengan tidak mengganggu kegiatan di sekitar kawasan stasiun bumi c. mengendalikan kegiatan budi daya dan pembangunan prasarana dan sarana lainnya di sekitar stasiun bumi

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI  
Deputi Bidang Perekonomian,



Retno Wulandari Budi Astuti